

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan tugas akhir dan untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan. Dilakukan PKL ini agar mahasiswa mengetahui dan belajar bagaimana kondisi kerja yang sesungguhnya, mengetahui berbagai aspek yang dihadapi di dunia kerja, serta belajar mengatasi masalah yang ada di industri.

Untuk itu dalam memenuhi kurikulum tersebut, telah dilaksanakan PKL di PT Surya Usaha Mandiri (SUM) yang berlokasi di Jalan Tarajusari No. 8, Banjaran. PKL dimulai pada tanggal 1 Februari 2016 sampai tanggal 29 April 2016, terhitung selama 60 hari kerja. PT. SUM merupakan perusahaan tekstil yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) bertempat di Jl. Tarajusasi No.8 Km 1,4 Desa Cipendeuy, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. PT. Surya Usaha Mandiri memiliki area seluas 33.303 m² dengan luas bangunan sebesar 10.915 m². Kegiatan produksi PT. Surya Usaha Mandiri meliputi proses persiapan penyempurnaan, pencelupan dan penyempurnaan baik secara kimia maupun fisika. Pemasaran produk sebagian besar dengan tujuan ekspor sebesar 94% dan untuk lokal hanya 6%. Kain yang diproses antara lain kain poliester filamen, kain poliester stapel (*spun poly*), kain poliester-rayon-CDP (50%-43%-7%) dan sebagian besar kain yang diproses adalah kain poliester-rayon (65%-35%) dengan presentase 93,86%.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari 3 Bab. Bab I berisi tentang garis besar mengenai isi keseluruhan Laporan PKL. Pada bab II, diuraikan mengenai informasi keadaan perusahaan PT Surya Usaha Mandiri yang meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi yang digunakan, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak, pemeliharaan dan perbaikan mesin, pengendalian mutu, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Pada Bab III, diambil secara khusus suatu tinjauan mengenai upaya mengurangi terjadinya cacat belang bintik-bintik pada pencelupan kain poliester rayon (65:35) dengan zat warna dispersi reaktif pada metode *pad-dry-thermofix*. Pada tinjauan khusus ini dibahas mengenai penyebab terjadinya cacat belang bintik-bintik selanjutnya bagian diskusi untuk menjadi kesimpulan dan saran yang diajukan kepada pihak perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam melaksanakan proses produksi di PT Surya Usaha Mandiri.